

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Model pembelajaran *Guided inquiry* (inkuiri terbimbing) berpengaruh terhadap keterampilan psikomotorik siswa di SMA Negeri 1 Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan psikomotorik kelas XI IPA 1 untuk pertemuan pertama 6,32, pertemuan kedua 7,00, pertemuan ketiga 7,53 XI IPA 2 pertemuan pertama 6,38, pertemuan kedua 6,78, pertemuan ketiga 7,41 dan XI IPA 3 pertemuan pertama 6,31, pertemuan kedua 6,81, pertemuan ketiga 7,34. Berdasarkan analisis uji-t didapat bahwa $t_{hitung} 104,123$ $t_{tabel} 1,661$ dan $sig = 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran *Giuded Inquiry* (inkuiri terbimbing) terhadap keterampilan psikomotorik siswa pada materi sistem peredaran darah dikelas XI SMA Negeri 1 Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, agar menjadi lebih baik lagi. Perlu memiliki saran, adapun beberapa saran dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi pengajar penggunaan model pembelajaran *Guided Inquiry* (Inkuiri terbimbing) dapat dijadikan, salah satu model yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengetahui tingkat kemampuan keterampilan psikomotorik peserta didik.

2. Bagi peserta didik, diharapkan lebih aktif dan terampil dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga mendapatkan hasil yang baik.
3. Bagi sekolah, diharapkan lebih memfasilitaskan guru untuk dapat mengembangkan bahan ajar sehingga dapat meningkatkan keterampilan psikomotorik peserta didik. Dan dapat memfasilitaskan sarana dan prasarana bagi peserta didik.
4. Bagi penelitian, dapat mengembangkan dan melakukan penelitian lebih lanjut terhadap keterampilan psikomotorik peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* (inkuiri terbimbing) ataupun dengan menggunakan model pembelajaran yang lainnya terutama pada mata pelajaran biologi.